



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

2020

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
LKTM PALEMBANG
TAHUN 2020**

**LOKA KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT
PALEMBANG**



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang.

Dokumen ini merupakan penjabaran dari Rencana Aksi LKTM Palembang Tahun 2020-2024 di tahun 2020 yang disusun untuk menjaga keselarasan kegiatan per tahun agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan adanya dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program pembangunan kesehatan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi program/kegiatan tahun 2020.

RKT LKTM Palembang merupakan rencana pembangunan di bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang kesehatan tradisional selama setahun yang disusun untuk menjadi pedoman dan arahan bagi seluruh pelaksana kegiatan di LKTM Palembang dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang kesehatan tradisional yang telah ditetapkan.

Akibat pandemic COVID 19 ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan, sehingga diperlukan untuk merevisi atas RKT yang sudah dibuat sebelumnya. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan kesehatan melalui penyelenggaraan kesehatan tradisional yang aman dan bermanfaat.

Akhir kata, semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi kinerja LKTM Palembang.

Palembang, Oktober 2020



dr. Hermanto

NIP 197305102006041012



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Landasan Hukum.....	2
D. Hubungan Rencana Aksi dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	3
BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI	4
A. Struktur Organisasi.....	4
B. Jenis dan Kedudukan.....	5
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
D. Pembagian Tugas	6
BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
A. Visi.....	7
B. Misi	7
C. Tujuan.....	8
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	11
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	11
B. Faktor Pendukung.....	12
C. Analisa Situasi	13
D. Strategi Tahun 2020	14
E. Program Prioritas Tahun 2020	14
BAB IV PENUTUP	18



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Selanjutnya, Menteri Kesehatan mengamanahkan bahwa Renstra Kementerian Kesehatan harus dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Program Unit Eselon I dan seterusnya sampai ke satuan kerja yang disebut dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang kemudian dijabarkan menjadi Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan ditetapkan dalam bentuk penetapan kinerja.

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun yang disepakati antara LKTM Palembang dan Setditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI dan telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran (RKA-K/L).

Tujuan penetapan kinerja adalah untuk mendorong terlaksananya pengukuran kinerja yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari suatu unit Organisasi atau satuan kerja (SATKER).



Rencana Kerja Tahunan (RKT) Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Tahun 2020 merupakan turunan langsung rencana kerja per tahun dari Rencana Aksi 2020-2024 memuat program-program kesehatan tradisional yang bersifat indikatif yang akan dilaksanakan selama tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI).

B. Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan rencana aksi pencapaian target kinerja tahunan Tahun 2020 adalah:

- a. sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program pembangunan kesehatan, mulai dari penyusunan kebijakan, rencana strategis, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi program / kegiatan tahun 2020,
- b. memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan LKTM Palembang, dan
- c. sebagai dokumen pendukung dalam pelaksanaan monitoring evaluasi kegiatan LKTM Palembang tahun 2020.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2004–2009.
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019.



8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang di Bidang Kesehatan RI 2005-2025.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2358/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Tradisional Masyarakat.

D. Hubungan Rencana Aksi LKTM Palembang dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Hubungan Rencana Aksi LKTM Palembang dengan dokumen perencanaan lainnya dapat digambarkan bahwa dokumen tersebut disusun dengan berpedoman RPJM Bidang Kesehatan dan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, maupun lintas sektor terkait dalam menyusun program/kegiatan kesehatan tradisional.



Gambar 1. Hubungan Rencana Aksi LKTM dengan Dokumen Lainnya



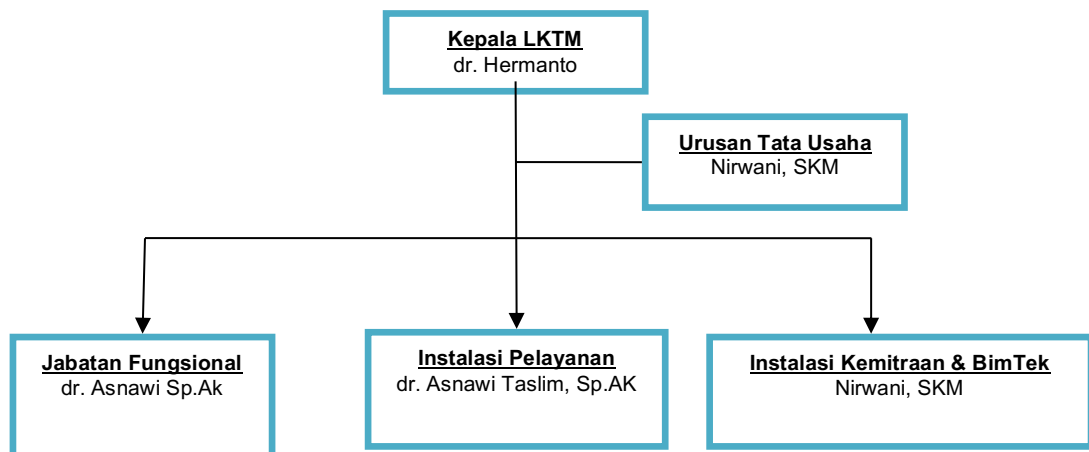
BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2358/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Tradisional Masyarakat, struktur organisasi Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat Palembang terdiri dari:

1. Kepala LKTM,
2. Bagian Tata Usaha,
3. Instalasi, dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Instalasi yang ada di LKTM Palembang yaitu Instalasi Pelayanan dan Instalasi Kemitraan. Untuk lebih jelas, struktur organisasi LKTM Palembang dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Struktur Organisasi LKTM Palembang



B. Jenis dan Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2358/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Tradisional Masyarakat, LKTM Palembang secara administratif dibina oleh Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Sehubungan dengan adanya reorganisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan maka saat ini LKTM Palembang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, secara administratif dibina oleh Sekertariat Direktorat Kesehatan Masyarakat.

C. Tugas pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Tugas pokok dari Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat adalah melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional.

2. Fungsi

- a. Penyusunan rencana program kegiatan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer;
- b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer;
- c. Fasilitas pengembangan dan penerapan model dan metode pelayanan kesehatan tradisional;
- d. Fasilitas rujukan penapisan kesehatan tradisional, alternatif, komplementer;
- e. Pemberian bimbingan teknis pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer;
- f. Pelaksanaan kemitraan dibidang kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer, dengan lintas program dan lintas sektor terkait termasuk dunia usaha; dan
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.



D. Pembagian Tugas

1. Kepala LKTM

- a. Kepala LKTM mempunyai tugas pokok melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Kepala LKTM secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh koordinator TU yang mempunyai tugas pokok melakukan Penyusunan program dan laporan, keuangan, kepegawaian, Urusan Tata Usaha, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Instalasi

Instalasi dipimpin oleh seorang koordinator sebagai jabatan nonstruktural yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan dan perlengkapan fasilitas pelayanan pada instalasi, serta bekerja sama dengan lintas sektor lainnya.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.



BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Memperhatikan visi kedua Presiden RI “ Pembangunan SDM dengan menjamin Kesehatan Ibu Hamil dan Anak Usia Sekolah” dan Visi Kementerian Kesehatan “terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong serta berdasarkan analisis lingkungan strategis, dirumuskan Visi Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang adalah:

”Pusat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Aman dan Bermanfaat”

Pusat Pengembangan adalah LKTM Palembang menjadi pusat pengkajian, penelitian, pengujian, pendidikan dan pelatihan kesehatan tradisional di wilayah Indonesia Barat.

Pusat Pelayanan adalah menjadi pusat pelayanan dikawasan barat Indonesia dan menjadi rujukan/ccontoh penerapan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer yang telah teruji secara klinik dan terapan.

Kesehatan Tradisional yang aman dan bermanfaat adalah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer yang telah teruji dan telah terbukti aman dan bermanfaat.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat melalui ASUHAN MANDIRI.



2. Menggerakkan pengembangan pelayanan kesehatan Tradisional Komplementer di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan mutu dan keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.
4. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik.

C. Tujuan

1. Tujuan

Tujuan adalah target yang akan dicapai dalam jangka waktu lima tahun. Adapun tujuan LKTM Palembang dalam mendukung Visi dan Misi yaitu akselerasi integrasi pelayanan kesehatan konvensional dan tradisional dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat, mandiri, dan berkeadilan.

2. Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan yaitu akselerasi integrasi pelayanan kesehatan tradisional, maka sasaran LKTM Palembang adalah sebagai berikut.

- a. Tersedianya puskesmas di Wilayah kerja LKTM Palembang yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional.

3. Indikator

Indikator adalah ukuran tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran. Untuk menilai sasaran puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional maka di gunakan indicator jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayah kerja LKTM Palembang. Definisi operasional puskesmas puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional yaitu puskesmas yang memenuhi kriteria :

- a. Melakukan pelayanan kesehatan tradisional seperti akupresur atau konseling ramuan
- b. Melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional
- c. Melakukan pendataan penyehat tradisional
- d. Memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk tanaman obat



Adapun target indicator tahun 2020-2024 ditampilkan pada table berikut ini :

Tabel 1.
Target Indikator Kegiatan LKTM Palembang
Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Target 2020
1.	Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	20 Puskesmas

Sehubungan dengan adanya reorganisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, maka mulai Tahun 2016 LKTM Palembang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Secara teknis administrative dibina oleh Sekretariat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Sehingga selain indicator kinerja di bidang kesehatan tradisional , LKTM Palembang juga mengikuti Indikator Kinerja Sekretarian Jenderal Kesehatan Masyarakat yaitu :

- 1). Nilai Reformasi Birokrasi pada Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat
- 2). Presentasi Kinerja RKAKL pada Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat.

Sasaran program/indicator kinerja dan target per tahun dirincikan pada table 2 berikut ini :

Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan maka LKTM Palembang telah melakukan upaya-upaya yang mendukung fungsi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat di antaranya yaitu pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pelaksanaan administrasi program pembinaan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.



Tabel 2
Target Indikator Kinerja LKTM Palembang
Tahun 2020

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2020
1	Persentase realisasi kegiatan administrasi dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	1	Nilai Reformasi Birokrasi pada program pembinaan kesehatan masyarakat	58 %
		2	Presentasi Kinerja RKAKL pada Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	80 %



BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran merupakan penjabaran operasional dari kebijakan dan program sebagai upaya pencapaian target unit kerja. Dalam mencapai tujuan dan sasaran dari LKTM Palembang diperlukan kebijakan-kebijakan sebagai sebuah strategi untuk mencapai target dari indikator kinerja yang telah ditentukan.

Tujuan LKTM Palembang adalah Integrasi pelayanan kesehatan konvensional dan tradisional dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat, Mandiri, dan Berkeadilan. Untuk itu ditetapkan sasaran tersedianya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional. Untuk menilai tercapainya sasaran maka ditetapkan indikator jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional. Keterkaitan antara tujuan, sasaran, dan indikator pengukuran tercapainya sasaran di tampilkan pada table berikut ini :

Tabel 3
Tujuan, Sasaran, dan Indikator LKTM Palembang
Tahun 2020-2024

Tujuan	Sasaran	Indikator
Integrasi Pelayanan Kesehatan Tradisional dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat, mandiri, dan berkeadilan	Tersedianya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional



Definisi Operasional dari puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional yaitu puskesmas yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Melakukan pelayanan kesehatan tradisional (Akupresur maupun konseling ramuan)
- b. Melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional
- c. Melakukan pendataan penyehat tradisional
- d. Memiliki ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman obat.

Guna mencapai indicator tersebut maka strategi LKTM Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan dan Penguatan jejaring kemitraan dengan lintas program dan lintas sector termasuk institusi Pendidikan dan dunia usaha
- b. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan mandiri melalui pemanfaatan TOGA
- c. Penguatan Sumber daya Manusia di daerah dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional
- d. Sosialisasi dan advokasi regulasi dan NSPK penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional
- e. Penguatan kelembagaan LKTM Palembang

B. Faktor-Faktor Pendukung

1. Faktor Internal
 - a) Hasil Riskesdas tahun 2017 menunjukkan bahwa 30,4 % rumah tangga telah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan dan memelihara kesehatannya
 - b) Amanat UU 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 48 agar 17 pelayanan (termasuk pelayanan Kesehatan Tradisional) terintegrasi dalam pelayanan kesehatan formal
 - c) Renstra Kemenkes 2020-2024 integrasi pelayanan kesehatan tradisional pada 475 Puskesmas
 - d) Riset tentang ramuan telah banyak di pelajari di Litbangkes, LIPI, dan perusahaan Swasta



2. Faktor Eksternal

- a) Tren Hidup Back To Nature
- b) Pasar Herbal dunia : Asia (39 %), Eropa (34 %), dan Amerika (22 %)

C. Analisa Situasi

Berdasarkan latar belakang yang ada, dilakukan Analisa Strength, Weakness, Opportunities, and Threat (SWOT) dan kecenderungan factor internal ditinjau dari kemampuan pemerintah dan situasi di daerah sebagai berikut :

1) Kekuatan

- a) UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 48
- b) Renstra Kemenkes 2020-2024
- c) Hasil Riskesdas tahun 2017 yang menunjukkan bahwa 30,4 % rumah tangga telah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional
- d) Pendidikan formal kesehatan tradisional
- e) Adanya beberapa kabupaten dan kota yang berinisiatif mengembangkan pelayanan kesehatan tradisional.

2) Kelemahan

- a) Infrastruktur belum memadai
- b) Kemitraan dan advokasi belum optimal
- c) Terbatasnya system informasi, komunikasi dan database
- d) Jumlah SDM masih sedikit
- e) Kebijakan dan regulasi dibidang kesehatan tradisional masih terbatas

3) Peluang

- a) Penyerapan SDM di bidang pelayanan kesehatan tradisional
- b) Potensi pasar lokal obat tradisional cenderung meningkat
- c) Tren masyarakat dengan gaya hidup back to nature
- d) Dukungan Institusio Pendidikan, Dunia Usaha, dan Swasta



4) Ancaman

- a) Pengobat Tradisional belum terorganisir dengan baik
- b) Adanya produk jamu yang mengandung bahan kimia
- c) Maraknya produk asing masuk ke Indonesia
- d) Praktek battra semakin meningkat

D. Strategi Tahun 2020

Akselerasi menuju Integrasi di bidang Kesehatan Tradisional pada pelayanan kesehatan dilakukan lewat strategi Perluasan jejaring kemitraan, peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan, dan penguatan regulasi di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

E. Program Prioritas Tahun 2020

1. Sosialisasi dan Advokasi Program LKTM
2. Kemitraan dengan Lintas Program dan Lintas Sektor
3. Pengembangan SDM dalam bidang pelayanan kesehatan tradisional



F. Rencana Kinerja Tahun 2020

Tabel 4.
Rencana Kinerja Tahunan Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat
Tahun Anggaran 2020

NO	KODE	OUTPUT/KEGIATAN	PAGU	KET
1	2085.950	Layanan Dukungan manajemen Eselon I	Rp1.183.840.000	
	2085.950.051	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	Rp. 269.478.000	
	2085.950.051.A	Pengadaan Bahan Habis pakai dan bahan herbal pelayanan kesehatan tradisional	Rp. 71.573.000	
	2085.950.051.B	Pengadaan Media KIE Untuk Kegiatan Promosi Pelayanan Kesehatan Tradisional	Rp. 142.000.000	
	2085.950.051.C	Operasional Pelayanan Kesehatan Tradisional	Rp. 55.905.000	
	2085.950.053	Pengelolaan Kepegawaian	Rp. 218.778.000	
	2085.950.053.A	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas LKTM	Rp. 126.882.000	
	2085.950.053.B	Pelatihan Herbal Bagi Petugas LKTM	Rp. 77.140.000	
	2085.950.053.C	Koordinasi Urusan TU	Rp. 300.000	
	2085.950.053.D	Pelatihan Akupunktur Bagi Dokter	Rp. 14.456.000	
	2085.950.071	Penyusunan Rencana Program	Rp. 436.700.000	
	2085.950.071.A	Sosialisasi Kampanye Nasional Pakai Masker, Cuci tangan, dan jaga jarak dalam pencegahan COVID 19	Rp. 110.260.000	
	2085.950.071.B	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Integratif di Fasyankes Kab/Kota	Rp. 9.480.000	
	2085.950.071.C	Sosialisasi Asuhan mandiri Pemanfaatan Akupresur dan TOGA Bagi Kader di Kab/Kota	Rp. 5.355.000	
	2085.950.071.D	Sosialisasi Pemanfaatan Akupresur dan TOGA Bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Puskesmas di Wilayah Binaan	Rp. 35.440.000	



2085.950.071.E	Dukungan Germas Melalui Promosi Kesehatan Tradisional pada komunitas keramaian	Rp. 15.268.000	
2085.950.071.F	Webinar Pelayanan Kesehatan Tradisional	Rp. 25.720.000	
2085.950.071.G	Dukungan Germas Melalui Deseminasi dan Informasi Yankestrad	Rp. 4.900.000	
2085.950.071.H	Dukungan Germas Melalui Promosi Pelayanan Kesehatan Tradisional Pada Peringatan HKN	Rp. 58.144.000	
2085.950.071.I	Webinar Orientasi Petugas Puskesmas tentang pemanfaatan TOGA dan Akupresur	Rp. 14.764.000	
2085.950.071.J	Kegiatan Pojok Jamu	Rp. 93.200.000	
2085.950.071.K	Kegiatan Sehat Bugar dengan Germas di LKTM	Rp. 18.400.000	
2085.950.071.L	Sosialisasi Tentang Perbaikan Gizi Pada Remaja Melalui Pemanfaatan TOGA di Kantor LKTM	Rp. 200.000	
2085.950.071.M	Workshop Herbal	Rp. 19.545.000	
2085.950.071.N	Kegiatan Posbindu Yankestrad di LKTM	Rp. 100.000	
2085.950.071.O	Sosialisasi Pentingnya Sarapan dan pencegahan Stunting Melalui Pemanfaatan TOGA Bagi Ibu Balita/PAUD di Kantor LKTM	Rp. 200.000	
2085.950.071.P	Dukungan Germas Melalui Promosi Kesehatan Tradisional di Perkantoran Kota Palembang	Rp. 25.724.000	
2085.950.073	Pengelolaan Data, Informasi dan pelaksanaan Pemantauan Evaluasi Program	Rp. 258.884.000	
2085.950.073.A	Konsultasi Teknis dan Manajemen Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	Rp. 120.960.000	
2085.950.073.B	Konsultasi dan Advokasi Lintas Program dan Lintas Sektor	Rp. 48.080.000	
2085.950.073.C	Bimtek dan Monev Pelayanan Kesehatan Tradisional	Rp. 10.320.000	



2085.950.073.D	Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Rangka Penanggulangan COVID 19	Rp. 79.524.000	
2085.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp. 272.600.000	
2085.951.053.A	Pengadaan Alat Pengolah Data	Rp. 131.800.000	
2085.951.053.B	Pengadaan Peralatan Perkantoran	Rp. 97.100.000	
2085.951.053.C	Pengadaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 43.700.000	
2085.994	Layanan Perkantoran	Rp3.283.884.000	
2085.994.001	Gaji dan Tunjangan	Rp1.374.504.000	
2085.994.002	penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Rp1.909.380.000	
JUMLAH		Rp4.740.324.000	



BAB V PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang Tahun 2020 merupakan komitmen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi serta Indikator program dan kegiatan. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Rencana Aksi LKTM Palembang Tahun 2020-2024 di tahun 2020, yang disusun untuk menjaga keselarasan kegiatan per tahun agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi.

Evaluasi terhadap RKT akan dilaksanakan setiap tahun melalui pengukuran kinerja dan secara keseluruhan akan dievaluasi pada akhir periode. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi bahan untuk pengembangan instansi di masa yang akan datang.

RKT ini merupakan komitmen bersama seluruh pimpinan dan staf pada lingkup Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat Palembang. Oleh karena itu, perlu adanya tanggung jawab bersama untuk melaksanakannya

